

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, penulis membuktikan bahwa terdapat nilai-nilai moral yang terkandung dalam buku *Chinese Tale Series Kuafu Races with the Sun* 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* oleh *Dolphin Books* 海豚出版社. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* mengandung nilai-nilai moral menurut ajaran Konfusius.

Nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* menurut ajaran Konfusius sebagai berikut:

1. 爱人 *airen* ‘mengasihi sesama’

Terdapat 15 kalimat yang mengandung wujud inti ajaran Konfusius nilai 爱人 ‘mengasihi sesama’. Nilai-nilai moral wujud inti ajaran Konfusius 爱人 dalam cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* tergambarkan melalui sosok Kuafu sebagai seorang pemimpin yang sangat mengasihi rakyatnya. Kuafu dengan sungguh-sungguh bersikap baik kepada rakyat yang sebagaimana mestinya sikap seorang pemimpin yang membela hak rakyat dengan menentang kekuatan yang semena-mena.

1. 孝弟 *xiaodi* 'berbakti'

Terdapat 7 kalimat yang mengandung prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius nilai 孝弟 'sikap berbakti'. Nilai-nilai moral prinsip pelaksanaan ajaran Konfusius 孝弟 dalam cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* digambarkan melalui kedudukan Kuafu dan Matahari yang berada dalam naungan Dewa sebagai pemilik kekuasaan tertinggi dalam cerita. Hal ini menunjukkan bahwa ada sikap kepatuhan dan bakti yang harus dimiliki Kuafu dan Matahari terhadap Dewa sebagai atasannya. Hal ini juga menjadikan Kuafu memiliki tempat untuk mengadu mengenai kesulitan hidup yang dialami kepada pihak yang dirasa Kuafu memiliki kekuasaan lebih tinggi, meskipun Kuafu sendiri adalah seorang pemimpin

2. 忠 *zhong* dan 恕 *shu* 'loyalitas dan pengampunan'

Terdapat 24 kalimat yang mengandung tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius nilai 忠 恕 'loyalitas dan pengampunan'. Nilai-nilai moral tahapan pelaksanaan ajaran Konfusius 忠 dan 恕 dalam cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* tergambar melalui sikap loyalitas Kuafu sebagai seorang pemimpin kepada rakyatnya yang membutuhkan bantuan. Dengan kekuatan yang Kuafu miliki, Kuafu semaksimal mungkin mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi dirinya sendiri dan juga bagi rakyatnya dengan mengejar Matahari yang semena-mena dalam menjalankan tugas yang Dewa berikan untuk membantu

suku Kuafu. Kuafu juga menunjukkan rasa ampunnya kepada Matahari yang telah bersikap semena-mena dengan tidak mengurung Matahari secara terus-menerus. Namun, sikap pengampunan juga ditunjukkan oleh Matahari dengan hati yang luluh akan perjuangan Kuafu dan tidak membalas perbuatan Kuafu yang telah mengurung dirinya dengan gunung.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* mengandung nilai moral berdasarkan ajaran Konfusius yang diungkapkan Tao Liming. Nilai moral yang dominan muncul pada cerita tersebut yaitu kategori 忠 *zhong* dan 恕 *shu* 'loyalitas dan pengampunan'.

Dari buku cerita 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* pendidik dapat menerapkan nilai 忠 *zhong* dan 恕 *shu* 'loyalitas pengampunan' kepada peserta didik. Seperti Kuafu yang bersikap loyal kepada rakyatnya demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Peserta didik dapat diajarkan untuk bersikap loyal kepada teman yang mengalami kesulitan belajar atau tidak pelit ilmu agar sama-sama berkembang. Peserta didik juga dapat diajarkan rasa pengampunan seperti Kuafu yang mengampuni matahari, seperti peserta didik tidak mudah tersulut amarah dan saling memaafkan agar tidak memicu pertikaian yang lebih besar.

Nilai ini juga mengajarkan kepada peserta didik untuk tidak bersikap semena-mena terhadap siapapun di lingkungan sekitarnya. Sikap tidak semena-mena berupa sikap saling mengasihi sesama merupakan hal paling mendasar dalam ajaran Konfusius. Dengan sikap saling mengasihi sesama, maka akan tercipta sikap bakti serta loyalitas dan pengampunan. Seluruh nilai moral ini berangkat dari dalam keluarga. Hubungan antar anggota keluarga yang baik dan teratur, akan menghasilkan hubungan di tataran masyarakat yang baik pula. Dari cerita rakyat 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri*, pendidik dapat memperkenalkan ajaran Konfusius dalam kebudayaan Cina dan mengajarkan kepada peserta didik untuk bersikap saling mengasihi, berbakti, loyal dan mengampuni sesama di lingkungan sekitarnya.

Cerita rakyat 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* menyajikan alur cerita yang menimbulkan daya tarik peserta didik terhadap teks bacaan. Hasil penelitian cerita rakyat 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* diharapkan dapat dijadikan referensi bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ atau masukan memilih teks bacaan dalam kegiatan penyusunan buku ajar mata kuliah keterampilan membaca dan menulis. Pemilihan teks bacaan yang mengandung nilai-nilai positif baik untuk peserta didik agar menjadi bahan bacaan bermanfaat yang dapat diambil hikmahnya. Serta dengan membaca cerita diharapkan dapat menjadi referensi para peserta didik bahasa Mandarin dalam menambah pengetahuan kosakata dan pengetahuan kebudayaan Cina itu sendiri.

C. SARAN

Menurut penulis yang telah menganalisis isi buku, buku cerita seri *Chinese Tale* dengan judul 夸父追日 *Kuafu Zhui Ri* yang diterbitkan oleh *Dolphin Books*, di Beijing tahun 2005 ini dapat digunakan pada bahan ajar mata kuliah membaca dan menulis sebagai teks bacaan penunjang untuk peserta didik tingkat pemula. Cerita tersebut beralur menarik dengan ilustrasi gambar yang mendukung jalannya peristiwa dan menggunakan kalimat berpola sederhana, sehingga mudah dipahami dan menimbulkan daya tarik peserta didik. Penulis menyarankan agar dalam pemilihan teks bacaan, teks yang dipilih adalah teks-teks yang dapat memperkaya wawasan peserta didik.